

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang telah dipaparkan mengenai Analisis Produksi Program Kabar Misteri dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Pra produksi dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahapan penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. **Pertama** adalah tahapan penemuan ide. Tahapan Penemuan ide program kabar misteri muncul dari objektivitas pribadi (produser) program JAKTV yang memiliki kegemaran dalam menonton film-film yang bergenre horor. Ide tersebut kemudian dirumuskan dalam sebuah rapat bersama Direktur JAKTV dan tim lainnya untuk mendapat persetujuan dan legitimasi program. Hasil rapat terlihat dengan usulan nama program yang semulanya dengan nama Kamis menjadi Kabar Misteri. **Kedua** adalah tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan program kabar misteri yang dimaksud adalah perencanaan terkait tema atau materi produksi, sarana prasarana, biaya, pembawa acara, lokasi, dan organisasi produksi. **Ketiga** adalah tahapan persiapan. Tahapan persiapan sebelum produksi program kabar misteri dilakukan dengan mempersiapkan kebutuhan produksi, baik briefing persiapan, sarana prasarana, dan proses shooting.

2. Produksi

Produksi program kabar misteri telah berjalan sesuai dengan shooting plan, dimana shooting dilakukan sebanyak empat kali selama satu bulan. Proses Shooting diambil di luar studio atau bersifat outdoor. Produser yang juga berperan sebagai creative bertugas dalam mengarahkan alur produksi. Sedangkan Program Assistant mengatur set up lokasi. Dalam proses shooting biasanya akan memakan waktu selama enam jam. Setelah shooting selesai, hasil shooting akan dilakukan pereview agar hasil shooting sesuai dengan script. Ketika hasil shooting dirasa sudah cukup, Produser kemudian akan melakukan editing kasar dan penambahan time code. Setelah selesai pemberian time code, hasil shooting akan diberikan kepada Program

Assistant untuk disampaikan kepada Editor untuk upaya proses finalisasi proses editing.

3. Pasca Produksi

Tahapan terakhir produksi Program Kabar misteri adalah editing, dalam prosesnya terdapat tiga tahapan. diantaranya adalah proses editing offline, proses editing online, dan proses mixing. Apabila proses editing telah selesai dilakukan, proses selanjutnya masuk kepada tahapan Quality Control (QC). Setiap produksi tahapan ini akan dievaluasi untuk melihat apakah ada format yang rusak ataupun tidak sesuai dengan peraturan penyiaran di Indonesia.

4. Hambatan Produksi

Dalam prosesnya, produksi program kabar misteri tentu pernah dihadapkan dengan hambatan maupun kendala dalam tiap proses produksi, baik saat pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Beberapa faktor-faktor penghambat proses produksi program kabar misteri seperti: 1. Kesulitan menghadirkan ide materi baru dan lokasi produksi program kabar misteri; 2. Kurangnya jumlah tim produksi program kabar misteri; 3. Masalah perizinan produksi program kabar misteri; 4. Hujan saat melakukan shooting program kabar misteri; 5. Sarana prasarana yang kurang memadai.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis pada proses produksi program kabar misteri Jakarta Televisi (JAKTV), ada beberapa saran sebagai masukan dan usulan perbaikan kepada seluruh tim produksi JAKTV yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Perlu adanya penambahan tim produksi yakni Kreatif dalam proses produksi program kabar misteri, Saran ini agar Produser program kabar misteri tidak perlu merangkap jabatan juga sebagai kreatif. Sehingga, jobdesk tim produksi dapat lebih spesifik dan relevan.
2. Perlu adanya penambahan alat-alat produksi program kabar misteri yang lebih canggih, berkualitas, dan profesional. Hal ini berguna untuk menghasilkan tayangan produksi program televisi dapat lebih baik dan kreatif.